



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 25 Februari 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

Dua Kali Seminggu

### Pegawai RSUD Dapat Minuman Susu Sapi Segar

Sidoarjo, Bhirawa

RSUD Notopuro Sidoarjo memberikan minuman susu sapi segar kepada para pegawainya, setiap Hari Selasa dan Jum at pagi. Program kesehatan itu disebut dengan Gerakan Meminum Susu Segar atau GEMESS. Tujuannya, membantu menjaga peningkatan kesehatan badan, untuk pegawai RSUD milik Pemkab Sidoarjo itu, supaya mereka tidak gampang terserang berbagai macam penyakit.

"Minuman susu sapi segar ini banyak mengandung bermacam-macam jenis vitamin, dan nutrisi, yang sangat baik sebagai imunitas tubuh, dari serangan penyakit," komentar Plt Dirut

RSUD Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP, MKes, Jumat (21/2) akhir pekan lalu.

Program kesehatan bagi para pegawai RSUD Notopuro itu, kata dr Atok Irawan, telah berlangsung lebih dari 6 bulan yang lalu. Sebelumnya, para pegawai mendapatkan minuman susu segar dalam bentuk UHT. Pemberian susu sapi segar di RSUD Notopuro ini, para pegawai bisa mengambil dan meminumnya di lokasi sebuah bangunan tradisional, yang disebut dengan rumah Osing.

Tempatnya santai, indah, nyaman, tenang, dan udaranya segar, sebab berada di tengah-tengah taman dari RSUD Notopuro Sidoarjo yang asri.

"Selain minum susu, para pegawai juga mendapatkan makanan ringan lainnya, sebagai nutrisi tambahan," tambah dr Atok.

Menurut Ketua Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) RSUD Notopuro, dr Ivan Setiawan Sp.EM, para pegawai di RSUD Notopuro ini sangat perlu mendapatkan minuman susu sapi segar. Karena para pegawai berisiko terinfeksi dengan penyakit, sebab setiap hari berada dekat dengan orang-orang sakit. "Semoga kegiatan sangat bagus ini bisa terus berlangsung. Agar pegawai sehat dan terhindari dari penyakit," katanya. [kus.ca]



### Upaya Pemkab untuk Menanggulangi Genangan Air-Banjir di Desa Kedungsolo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bahwa dalam rangka mengalirkan kelebihan air yang berasal dari air hujan agar tidak terjadi genangan air/banjir yang berlebihan pada suatu kawasan tertentu serta seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pemukiman, perlu dibuat suatu sistem pengeringan dan pengaliran air yang baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka pemerintah Desa Kedungsolo Kecamatan Porong Mencanangkan normalisasi Avour agar terhindar dari genangan Air/banjir, karena salah satu tantangan yang di hadapi oleh pemerintah desa Kedungsolo adalah keterbatasan Anggaran dalam mengoptimalisasi fungsi fasilitas umum yang setiap musim hujan mengalami banjir, untuk itu pemerintah Desa mengajukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi Avour.

Dalam keterangannya kepala Desa Kedungsolo Suwono menerangkan, " Saya mewakili masyarakat Desa Kedungsolo sangat berterima kasih kepada pemkab Sidoarjo khususnya kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi Avour, Hal ini sangat di butuhkan untuk meminimalisir banjir pada pemukiman masyarakat, jalan dan fasilitas umum lainnya agar masyarakat dalam beraktifitas dapat terpenuhi dengan baik," terangnya, Senin (24/2)

"Perlu dilakukan langkah yang tepat serta efektif guna memperlancar saluran air, yaitu dengan cara normalisasi, atau pemeliharaan rutin, karena pedangkalan saluran air merupakan permasalahan klasik yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kesadaran masyarakat yang belum sadar akan kebersihan dengan membuang sampah di saluran air," pungkasnya. (Nang)

### Satlantas Tertibkan Terminal Bayangan di Pintu Purabaya

SIDOARJO - Pintu keluar Terminal Purabaya sering terpantau menjadi terminal bayangan. Upaya penertiban pun digencarkan agar area tersebut steril.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Jodi Indrawan menuturkan, Jalan Raya Waru selama ini sering terpantau padat. Khususnya di jalur kendaraan yang mengarah ke Surabaya. "Jadi salah satu prioritas kami untuk penertiban," katanya. Pemucunya disebabkan terminal bayangan. Lokasinya di pintu keluar Terminal Purabaya. "Ada bus dan tukang ojek yang berhenti disana," jelasnya.

Keberadaannya tidak hanya berimbas ke akses keluar terminal. Namun, juga menghambat arus di jalan raya.

"Mereka berhenti di badan jalan untuk menurunkan atau mengambil penumpang," paparnya. Jodi mengatakan, upaya penertiban sudah dilakukan. Jajarannya menegur sopir kendaraan yang parkir. "Sudah diingatkan kalau mengganggu arus lalu lintas," ujarnya.

Titik itu akan terus dipantau. Jodi ingin simpul kemacetan di sana dapat dicegah. "Kalau ada temuan langsung ditertibkan," katanya. Dia menambahkan, intervensi lain untuk mencegah kemacetan sebelumnya juga sudah dilakukan. Yakni dengan merekayasa durasi traffic light (TL) di sekitar jembatan layang. (edi/uzi)



BIANG MACET: Petugas Satlantas Polresta Sidoarjo menegur sopir bus dan tukang ojek yang berhenti di sekitar pintu keluar Terminal Purabaya kemarin.

### Disapu Angin Kencang, Pelayanan Puskesmas Porong Tetap Berjalan

PORONG - Meski baru saja diterjang angin kencang, Puskesmas Porong di Sidoarjo tetap memberikan pelayanan kepada pasien selama 24 jam. Beberapa ruangan yang mengalami kerusakan akibat atap ambruk sementara dipindahkan ke ruangan lain agar layanan tetap berjalan.

Penanggung Jawab Krisis Kesehatan Puskesmas Porong, Totok Indarto, memastikan bahwa pasien tetap bisa mengakses layanan kesehatan meski ada sedikit penyesuaian.

"Saat ini, pelayanan tetap berjalan 24 jam. Hanya saja, loket pendaftaran untuk sementara dipindahkan ke ruangan lain," ujarnya, Senin (24/2).

Menurutnya, ada tiga ruangan yang terdampak akibat angin kencang, yakni ruang pendaftaran, ruang rekam medis, dan ruang pemeriksaan umum.

Ruang pemeriksaan umum dan layanan lansia telah dipindahkan ke ruangan lain. Sementara itu, pelayanan sore dan malam tetap dilaksanakan di ruang Unit Gawat Darurat (UGD)," jelasnya.

Totok menambahkan, akibat musibah ini, pelayanan sempat mengalami keterlambatan. Namun, upaya pembersihan sudah dilakukan secara gotong royong dengan bantuan anggota Polsek Porong dan Brimob Porong.

"Setelah kejadian, kami dibantu oleh Polsek dan Brimob Porong untuk mengevakuasi barang-barang di dalam puskesmas," katanya. (dik/vga)



RUSAK: Kondisi Puskesmas Porong usai diterjang angin kencang.

### Launching Pekarangan Pangan Lestari di Desa Ponokawan

KRIAN-Polresta Sidoarjo mengikuti launching program Pekarangan Pangan Lestari yang dicanangkan oleh Mabes Polri dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada Senin (24/2) pagi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan non-produktif agar lebih produktif.

Di Sidoarjo, program ini dilaksanakan di Desa Ponokawan, Krian, dan dipimpin langsung oleh Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing serta Ketua Bhayangkari Cabang Kota Sidoarjo. Keduanya melakukan pengecekan terhadap pekarangan pangan lestari yang telah dikembangkan di desa tersebut.

Berbagai macam sayuran ditanam dengan menggandeng ke-



KOMITMEN: Kapolresta Sidoarjo dan Ketua Bhayangkari Sidoarjo saat launching program pekarangan pangan lestari di Desa Ponokawan, Krian.

ompok tani setempat. Selain itu, terdapat juga kolam ikan yang berisi ribuan bibit ikan untuk mendukung ketahanan pangan lokal.

"Bhabin kamtibmas menjadi garda terdepan dalam kesuksesan program ini," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing.

Selain mengecek tanaman sayur, Kapolresta Sidoarjo dan Ketua Bhayangkari juga meninjau kolam ikan. Sebanyak 5.000 ekor bibit ikan nila dan 10.000 bibit ikan lele telah ditebar di kolam tersebut.

"Nantinya, hasil dari Pekarangan Pangan Lestari ini akan kembali dibagikan kepada masyarakat. Ini juga mendukung program ketahanan pangan serta makan bergizi gratis bagi anak-anak di sekolah," pungkasnya. (gun/vga)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kesempatan itu, Mimik juga melihat langsung layanan Imigrasi. Ada beberapa sarana penunjang layanan yang menurutnya harus diperbaiki. Selain itu, Mimik juga meminta fasilitas yang ada dapat dimaksimalkan untuk memberikan pelayanan.

"Harapan saya ke depan benar-benar bisa diperbarui dan diperbaiki di beberapa titik pelayanan yang kurang. Seperti ruang tunggu serta ruang pelayanan yang kurang layak serta mobil layanan imigrasi yang lama tidak digunakan. Saya akan komunikasikan kepada pihak imigrasi agar mobil layanan itu bisa dimaksimalkan," tegas Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo ini.

Usai dari MPP Lingkar Timur, Wabup Sidoarjo meninjau RSUD RT Notopuro Sidoarjo. Beberapa fasilitas layanan di rumah sakit tipe A itu dilihatnya. Mulai dari layanan IGD, layanan rawat jalan, layanan fisioterapi sampai klinik anak. Layanan itu berada di gedung lama dan gedung baru. Mimik juga sempat berinteraksi dengan beberapa pasien yang dirawat di rumah sakit daerah itu.



Jumat, 28 Feb 2025 17:13 WIB

**Siap Ikuti Retreat Kepemimpinan 8 Hari, Bupati Sidoarjo Tiba di Akmil Magelang Jawa Tengah**

"Alhamdulillah, mulai dari IGD pelayanan di rumah sakit daerah ini sudah bagus pelayanannya. Di IGD juga ada tambahan kamar sebanyak 12 dan ruangnya cukup luas dan nyaman," kata mantan anggota DPRD Sidoarjo ini.



Sementara Mimik juga memuji keramahan pelayanan yang ditunjukkan para tenaga kesehatan di rumah sakit itu. Menurutnya, keramahan kepada pasien seperti ini juga menjadi obat untuk mempercepat kesembuhan.

"Ke depan kami berharap RSUD RT Notopuro Sidoarjo tetap memberikan pelayanan terbaiknya kepada seluruh masyarakat Sidoarjo. Termasuk, pelayanan ramah dan dokternya juga luar biasa. Ke depan rumah sakit ini bisa terus memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat dengan senyuman yang ramah itu," pungkasnya. Any/Waw

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

# Komisi D: Kolaborasi BrangWetan Dengan Pemkab Sidoarjo Terus Dilanjutkan

by RadarJatim — 24 Februari 2024 in Literasi, Pendidikan, Sosial, Budaya, Wisata



Komisi D DPRD Sidoarjo dengan Disamping, Wakil Ketua BrangWetan

454  
VIEW



**SIDOARJO (Radarjatim.id)** — Program “Sekolah Toleransi” yang selama ini dilakukakan oleh Komunitas Seni Budaya BrangWetan berkolaborasi dengan Pemkab Sidoarjo harus terus dilanjutkan. Karena dengan adanya program inilah maka Kabupaten Sidoarjo menjadi kota pertama dan terbanyak memiliki Sekolah Toleransi.

Sejak tahun 2020, program yang didanai oleh USAID ini sudah menghasilkan Sekolah Toleransi tingkat SMP sebanyak 53 sekolah, dan 2 sekolah tingkat menengah atas. “Dan sekarang karena USAID sudah tidak ada, maka kita yang harus jadi,” tegas H. Moch Dhamroni Chadler, M.Si, ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Hal ini disampaikan dalam acara audien dengan Komunitas Seni Budaya BrangWetan dan didampingi oleh Kepala Dinas Partisipasi, Pemuda, dan Olahraga, wakil dari Kabupatenpol, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Kamis siang (24/02/24).

Sementara Dhamroni didampingi oleh Sekretaris Komisi D, Cahel Yusar, S.I.Kom. Juga hadir anggota yang lain, yaitu Prasana Yudianto (Gerindra), H. Soraji (PKB), Wahyu (Golcar), dan Irda Sella (Gerindra).

Sedangkan dari BrangWetan adalah Henri Muncahyo (Jorwa), Layli Ramadani, Bodi Eryadidin, Selamat, dan juga Taoric Kera Forum Wawancara Sidoarjo (Forwa).

Dhamroni mengharapkan agar dibenahi dan kolaborasi antara BrangWetan dengan Kabupatenpol, Dinas Ekobud, Dinas Partora (Partisipasi, Pemuda dan Olahraga), dan juga ibadikan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB).

Kalau perlu, kata Dhamroni, tidak usah melibatkan yang lain. Justru BrangWetan ini menjadi yang utama. Dengan demikian kegiatan BrangWetan akan didukung oleh semua sektor. Karena itu

urusan kemudian bersama, bahwa itu penting.

Terkait anggaran, Dhamroni menjelaskan akan diambilkan dari dana Pokir masing-masing anggota DPRD. Pokir (Pekok-pokok Pikiran) merupakan usulan dari anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), merupakan aspirasi masyarakat yang dititipkan kepada anggota DPRD untuk diperjuangkan.

Dana Pokir itu bisa dititipkan di OPD yang menjadi mitra anggota DPRD. Yang jelas, sebagaimana disampaikan oleh Selamet dari KarangWetan, bahwa yang dilakukan jangan hanya sebagai pelatihan yang sesaat, tetapi dalam bentuk pendampingan sehingga ada Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan pelaksanaannya tersebut, yang dilakukan selama sebulan bulan.

"Untuk itu perlu ada anggaran khusus. Bentuk programnya misalnya, DiKibod berurusan dengan siswa dan guru, Salsabangpol dengan kalangan orang tua, sedangkan Disperaput mengangkut fasilitasnya. Demikian pola Dinas P2AKB sesuai dengan tugasnya," jelasnya.

"Kalau gitu gitu aja, DiKibod harus membuat FGD dengan mengundang Disperaput, Salsabangpol, dan DP2AKB plus Unit P2A, serta KarangWetan. Dengan catatan, yang hadir wajib Kepala Dinasnya sebagai decision maker," tegas Dhamroni.(mad)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana mengunjungi dua tempat pelayanan publik sekaligus. Yakni Mall Pelayanan Publik (MPP) di JL Raya Lingkar Timur dan RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Senin (24/02/2025).

Kunjungan Wabup Sidoarjo ini untuk memastikan pelayanan publik kepada masyarakat Sidoarjo berjalan optimal. Di MPP Lingkar Timur, Wabup Sidoarjo melihat langsung bagaimana pelayanan yang dilakukan petugas Pemkab Sidoarjo kepada masyarakat.



Dalam kunjungannya, Mimik juga sempat bertemu dan berdialog langsung dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Secara keseluruhan pelayanan yang diberikan sudah berjalan lancar walaupun ada beberapa titik yang harus diperbaiki.



Seperti fasilitas ruang tunggu. Menurut Mimik Idayana harus ditambah dan dibuat nyaman mungkin serta perlunya tambahan loket pelayanan dan petugas agar tidak terjadi penumpukan antrean panjang.

"Secara keseluruhan pelayanan sampai saat ini berjalan lancar. Walaupun ada beberapa titik yang harus diperbaiki. Diantaranya untuk fasilitas ruang tunggu harus ditambah lagi dan dibuat nyaman mungkin. Karena ada kemungkinan dalam pelayanan masyarakat masih harus menunggu serta perlunya tambahan loket pelayanan agar tidak terjadi penumpukan antrean bagi warga," ujar Mimik Idayana di MPP.

Selain itu, Wabup Sidoarjo yang akrab disapa Mimik ini juga meninjau langsung layanan di Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo yang berada di MPP JL Raua Lingkar Timur itu. Menurutnya, pelayanan pengajuan perceraian menjadi salah satu perhatian khusus darinya. Karena ditemukan jumlah pengajuan pemohon perceraian mencapai 80 orang dalam sehari. Jumlah ini, membuat Mimik prihatin.

"Kami ingin angka kasus perceraian yang terjadi bisa ditekan. Pengajuan perceraian pada layanan Pengadilan Agama Sidoarjo di MPP ini bisa 80 orang sehari. Sehingga perlu adanya bimbingan dan pembinaan saat pengajuan perkawinan agar tidak terjadi perceraian lagi," pintanya.

## Disapu Angin Kencang, Pelayanan Puskesmas Porong Tetap Berjalan

**PORONG** - Meski baru saja diterjang angin kencang, Puskesmas Porong di Sidoarjo tetap memberikan pelayanan kepada pasien selama 24 jam. Beberapa ruangan yang mengalami kerusakan akibat atap ambruk sementara dipindahkan ke ruangan lain agar layanan tetap berjalan.

Penanggung Jawab Krisis Kesehatan Puskesmas Porong, Totok Indarto, memastikan bahwa pasien tetap bisa mengakses layanan kesehatan meski ada sedikit penyesuaian.

“Saat ini, pelayanan tetap berjalan 24 jam. Hanya saja, loket pendaftaran untuk sementara dipindahkan ke ruangan lain,” ujarnya, Senin (24/2).



**RUSAK:** Kondisi Puskesmas Porong usai diterjang angin kencang.

Menurutnya, ada tiga ruangan yang terdampak akibat angin kencang, yakni ruang pendaftaran, ruang rekam medis, dan ruang pemeriksaan umum.

“Ruang pemeriksaan umum dan layanan lansia telah dipindahkan ke ruangan lain. Sementara itu, pelayanan sore dan malam tetap dilaksanakan di ruang Unit Gawat Darurat.(UGD);” jelasnya.

Totok menambahkan, akibat musibah ini, pelayanan sempat mengalami keterlambatan. Namun, upaya pembersihan sudah dilakukan secara gotong royong dengan bantuan anggota Polsek Porong dan Brimob Porong.

“Setelah kejadian, kami dibantu oleh Polsek dan Brimob Porong untuk mengevakuasi barang-barang di dalam puskesmas,” katanya. (dik/vga)



## Sidak MPP dan RSUD RT Notopuro, Wabup Sidoarjo Minta Beri Layanan Maksimal dan Tambahan Petugas



Republikjatim.com

Senin, 24 Feb 2025 17:18 WIB



## Launching Pekarangan Pangan Lestari di Desa Ponokawan

KRIAN-Polresta Sidoarjo mengikuti launching program Pekarangan Pangan Lestari yang dicanangkan oleh Mabes Polri dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada Senin (24/2) pagi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan non-produktif agar lebih produktif.

Di Sidoarjo, program ini dilaksanakan di Desa Ponokawan, Krian, dan dipimpin langsung oleh Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing serta Ketua Bhayangkari Cabang Kota Sidoarjo. Keduanya melakukan pengecekan terhadap pekarangan pangan lestari yang telah dikembangkan di desa tersebut.

Berbagai macam sayuran ditanam dengan menggandeng ke-



KOMITMEN: Kapolresta Sidoarjo dan Ketua Bhayangkari Sidoarjo saat launching program pekarangan pangan lestari di Desa Ponokawan, Krian.

lompok tani setempat. Selain itu, terdapat juga kolam ikan yang berisi ribuan bibit ikan untuk mendukung ketahanan pangan lokal.

"Bhabinkamtibmas menjadi garda terdepan dalam menyusutkan program ini," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing.

Selain mengecek tanaman sayur, Kapolresta Sidoarjo dan Ketua Bhayangkari juga meninjau kolam ikan. Sebanyak 5.000 ekor bibit ikan nila dan 10.000 bibit ikan lele telah ditebar di kolam tersebut.

"Nantinya, hasil dari Pekarangan Pangan Lestari ini akan kembali dibagikan kepada masyarakat. Ini juga mendukung program ketahanan pangan serta makan bergizi gratis bagi anak-anak di sekolah," pungkasnya. (gun/vga)



PELAYANAN: Wabup Sidoarjo Mimik Idayana saat sidak ke Mal Pelayanan Publik di Jalan Lingkar Timur, Senin (24/2).

## Lihat Antrean Panjang, Wabup Mimik Minta Perbaiki Layanan MPP

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo di Jalan Lingkar Timur pada Senin (24/2). Dalam kunjungannya, ia mengecek langsung sejumlah pelayanan yang tersedia di sana.

Dari hasil pemantauan, Mimik menemukan antrean panjang di beberapa layanan, terutama di loket Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispen-

dukcapil). Ia menegaskan bahwa pelayanan harus diperbaiki agar masyarakat tidak perlu menunggu berjam-jam. "Saya melihat antrean cukup banyak. Saya sudah sampaikan agar pelayanan tidak boleh sampai berjam-jam untuk satu orang," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Mimik menilai perlu adanya penataan ulang dan penambahan loket agar pelayanan menjadi lebih cepat. Ia juga menyoroti minimnya kursi tung-

gu yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.

Selain itu, ia mengungkapkan kondisi mobil layanan milik Imigrasi yang sudah lama tidak digunakan. Mimik meminta agar kendaraan tersebut segera diperbaiki agar bisa kembali melayani masyarakat.

"Itu mobil milik Imigrasi. Kami sudah menyampaikan ke pihak terkait agar segera diperbaiki dan bisa digunakan kembali," tegasnya. Sementara itu, Koordina-

tor MPP Sidoarjo, Anita Inggit, mengungkapkan bahwa saat ini terdapat 219 jenis layanan dari 28 instansi. Dari jumlah tersebut, loket Dispendukcapil menjadi yang paling padat, dengan antrean mencapai 700 orang per hari.

"Total pengunjung MPP bisa lebih dari 850 orang per hari, mayoritas datang untuk mengurus dokumen kependudukan," jelasnya.

"Sebenarnya layanan sudah tersedia di tiap kecamatan, tetapi warga

tampaknya lebih memilih mengurusnya di sini (MPP, red)," tambahnya.

Sebagai tindak lanjut dari sidak tersebut, pihak MPP berencana melakukan penataan ulang tata letak pelayanan. Mereka juga berencana memperluas area layanan dengan memanfaatkan lahan kosong di belakang gedung.

"Kami menerima semua masukan dan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan," pungkask Anita. (sai/vga)

## Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 25 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 18

R J O  
NGKA

elama  
ebruari 2025



ankan

4.215  
butir  
pil koplo

1,06  
gram  
ganja

chir ini ada ratusan  
koba di Sidoarjo.  
ditaksir lebih dari

at Tidur  
D Sibar

oarjo Barat  
ipat tidur.  
imi tambah  
dur di tahun  
gu tenaga  
nambahan  
tinya"

ALHADAD  
jo Barat

SIANA



# Tembus 850 Pengunjung Sehari, MPP Sidoarjo Akan Ditata Ulang

## Solusi Pemecah Antrean Layanan

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, di Jalan Lingkar Timur kemarin (24/2). Hasilnya, butuh tambahan loket agar layanan lebih cepat.

Setiba di MPP, Mimik melihat adanya antrean panjang di beberapa layanan. Salah satunya di stan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo. "Saya lihat antrean cukup banyak. Saya sudah sampaikan agar pelayanan satu orang tidak sampai berjam-jam," pintanya.

Menurutnya memang perlu adanya penataan dan tambahan loket agar layanan bisa lebih cepat. Selain itu, Mimik juga mencatat perlu adanya penambahan kursi tunggu. Sebab beberapa pengunjung masih ada yang berdiri. Termasuk, dirinya ingin agar ada perbaikan mobil layanan yang mangkrak.

"Itu mobil miliknya Imigrasi, sudah kami sampaikan ke pihak imigrasi agar segera dibenahi dan bisa digunakan kembali," ujarnya. Sementara itu, Koordinator MPP Sidoarjo Anita Inggit menjelaskan saat ini di MPP Sidoarjo ada 219 jenis layanan dari 28 instansi.

Inggit mengakui memang loket-loket Dispendukcapil menjadi layanan dengan antrean terpadat, mencapai sekitar 700 orang per-hari. "Total pengunjung MPP bisa lebih dari 850 orang," ujarnya.

Menurutnya, kebanyakan masyarakat Kota Delta lebih memilih ke MPP untuk mengurus administrasi kependudukan. Seperti akta kelahiran, kematian, hingga KTP.



SAPA: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (kiri) memeriksa kondisi pasien di ruang IGD saat sidak RSUD RT Notopuro, kemarin (24/2).

Secara keseluruhan pelayanan berjalan lancar. Walaupun ada beberapa titik yang harus diperbaiki."

MIMIK IDAYANA  
Wakil Bupati Sidoarjo

"Sebenarnya sudah bisa di tiap kecamatan, tapi kelihatannya warga suka di sini untuk mengurusnya," katanya.

Hasil evaluasi dari sidak tersebut, Inggit menyampaikan akan ada rencana penataan ulang lay-out area pelayanan di MPP. "Kami akan kalkulasi ulang dan memanfaatkan lahan kosong di belakang untuk memperbesar ruang pelayanan," jelasnya. (eza/uzi)

## RSUD RT Notopuro Juga Disidak, Tambah 12 Tempat Tidur di IGD

WAKIL Bupati Sidoarjo Mimik Idayana juga sidak ke RSUD RT Notopuro. Ia mengecek Instalasi Gawat Darurat (IGD) serta layanan rawat jalan di gedung lama dan baru.

Mimik mengungkapkan dengan banyaknya pasien, pelayanan harus bisa terus berjalan maksimal. "Sudah ada tambahan tempat tidur, ini cukup baik untuk bisa mempercepat layanan di RSUD," ujarnya.

Mimik menyebut sejumlah layanan kesehatan di RSUD RT Notopuro mulai ditambah pada akhir Februari ini.

Salah satunya adalah tambahan tempat tidur di IGD.

Wakil Direktur Bidang Pelayanan RSUD RT Notopuro dr. Prima Dessy Kusuma Rakhmawati mengatakan sudah ada 12 tempat tidur yang ditambahkan. "Sudah ada dan dipasang ke ruangan perluasan dari IGD," katanya.

Ruangan yang digunakan untuk penambahan ini merupakan sebagian dari bangunan lantai dasar Gedung Diagnostik Terpadu (GDT) yang diresmikan pekan lalu. Prima mengungkapkan perluasan IGD ini cukup vital karena untuk

mengakomodasi pasien rujukan yang terus meningkat.

"Semenjak jadi RS tipe A, kami menerima pasien dari berbagai daerah, sehingga butuh perluasan IGD agar bisa menangani lebih banyak kasus gawat darurat," ujarnya.

Area zona merah yang menangani pasien kritis juga akan diperluas dengan melakukan penataan ulang. "Karena sebagian besar rujukan yang masuk adalah pasien dengan kondisi serius dan butuh ICU," katanya. (eza/uzi)

# Jawa Pos





# Upaya Pemkab untuk Menanggulangi Genangan Air-Banjir di Desa Kedungsolo

**Sidoarjo, Pojok Kiri,-**

Bahwa dalam rangka mengalirkan kelebihan air yang berasal dari air hujan agar tidak terjadi genangan air/banjir yang berlebihan pada suatu kawasan tertentu serta seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pemukiman, perlu dibuat suatu sistem pengeringan dan pengaliran air yang baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka pemerintah Desa Kedungsolo Kecamatan Porong Menganangkan normalisasi Avour agar terhindar dari genangan Air/banjir, karena salah satu tantangan yang di hadapi oleh pemerintah desa Kedungsolo adalah keterbatasan Anggaran dalam mengoptimalisasi fungsi fasilitas umum yang setiap musim hujan mengalami banjir, untuk itu pemerintah Desa mengajukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi Avour.

Dalam keterangannya kepala Desa Kedungsolo Suwono menerangkan, " Saya mewakili masyarakat Desa Kedungsolo sangat berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo khususnya kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi Avour, Hal ini sangat di butuhkan untuk meminimalisir banjir pada pemukiman masyarakat, jalan dan fasilitas umum lainnya agar masyarakat dalam beraktifitas dapat terpenuhi dengan baik,"terangnya, Senin (24/2)

"Perlu dilakukan langkah yang tepat serta efektif guna memperlancar saluran air yaitu dengan cara

guna mempertahankan saluran air, yaitu dengan cara normalisasi, atau pemeliharaan rutin, karena pedangkalan saluran air merupakan permasalahan klasik yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kesadaran masyarakat yang belum sadar akan kebersihan dengan membuang sampah di saluran air,” pungkasnya. (Nang)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## Satlantas Tertibkan Terminal Bayangan di Pintu Purabaya

**SIDOARJO** - Pintu keluar Terminal Purabaya sering terpantau menjadi terminal bayangan. Upaya penertiban pun digencarkan agar area tersebut steril.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Jodi Indrawan menuturkan, Jalan Raya Waru selama ini sering terpantau padat. Khususnya di jalur kendaraan yang mengarah ke Surabaya. "Jadi salah satu prioritas kami untuk penertiban," katanya. Pemicunya disebabkan terminal bayangan. Lokasinya di pintu keluar Terminal Purabaya. "Ada bus dan tukang ojek yang berhenti disana," jelasnya.

Keberadaannya tidak hanya berimbas ke akses keluar terminal. Namun, juga meng-

hambat arus di jalan raya. "Mereka berhenti di badan jalan untuk menurunkan atau mengambil penumpang," paparnya. Jodi mengatakan, upaya penertiban sudah dilakukan. Jajarannya menegur sopir kendaraan yang parkir. "Sudah diingatkan kalau mengganggu arus lalu lintas," ujarnya.

Titik itu akan terus dipantau. Jodi ingin simpul kemacetan di sana dapat dicegah. "Kalau ada temuan langsung ditertibkan," katanya. Dia menambahkan, intervensi lain untuk mencegah kemacetan sebelumnya juga sudah dilakukan. Yakni dengan merekayasa durasi *traffic light* (TL) di sekitar jembatan layang. (edi/uzi)



BU-  
an-  
i)

**BIANG MACET:** Petugas Satlantas Polresta Sidoarjo menegur sopir bus dan tukang ojek yang berhenti di sekitar pintu keluar Terminal Purabaya kemarin.

## Jawa Pos

# RSUD RT Notopuro Juga Disidak, Tambah 12 Tempat Tidur di IGD

WAKIL Bupati Sidoarjo Mimik Idayana juga sidak ke RSUD RT Notopuro. Ia mengecek Instalasi Gawat Darurat (IGD) serta layanan rawat jalan di gedung lama dan baru.

Mimik mengungkapkan dengan banyaknya pasien, pelayanan harus bisa terus berjalan maksimal. "Sudah ada tambahan tempat tidur, ini cukup baik untuk bisa mempercepat layanan di RSUD," ujarnya.

Mimik menyebut sejumlah layanan kesehatan di RSUD RT Notopuro mulai ditambah pada akhir Februari ini.

Salah satunya adalah tambahan tempat tidur di IGD.

Wakil Direktur Bidang Pelayanan RSUD RT Notopuro dr. Prima Dessy Kusuma Rakhmawati mengatakan sudah ada 12 tempat tidur yang ditambahkan. "Sudah ada dan dipasang ke ruangan perluasan dari IGD," katanya.

Ruangan yang digunakan untuk penambahan ini merupakan sebagian dari bangunan lantai dasar Gedung Diagnostik Terpadu (GDT) yang diresmikan pekan lalu. Prima mengungkapkan perluasan IGD ini cukup vital karena untuk

mengakomodasi pasien rujukan yang terus meningkat.

"Semenjak jadi RS tipe A, kami menerima pasien dari berbagai daerah, sehingga butuh perluasan IGD agar bisa menangani lebih banyak kasus gawat darurat," ujarnya.

Area zona merah yang menangani pasien kritis juga akan diperluas dengan melakukan penataan ulang. "Karena sebagian besar rujukan yang masuk adalah pasien dengan kondisi serius dan butuh ICU," katanya. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Tambah Tempat Tidur Pasien di RSUD Sibar



Saat ini di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) ada 130 tempat tidur. Jumlah ini rencana kami tambah menjadi 170 tempat tidur di tahun ini. Sembari menunggu tenaga tambahan jika ada penambahan tempat tidur nantinya”

**Dr ABDILLAH SEGAF ALHADAD**  
*Direktur RSUD Sidoarjo Barat*

**Jawa Pos**

**Dr ABDILLAH SEGAF ALHADAD**  
*Direktur RSUD Sidoarjo Barat*

**DELTA SIANA**



BPBD SIDOARJO

**AMAN:** Petugas Rescue Damkar Pos Krian berhasil mengevakuasi sarang tawon vespa di di pekarangan rumah warga Desa Gelang, Tulangan, Minggu (23/2).

## Warga Temukan Sarang Tawon Sebesar Dua Kepala

**SIDOARJO** - Ari, warga Desa Gelang, Tulangan, menemukan sarang tawon sebesar dua kepala orang dewasa Minggu (23/2). Niat akan bersih-bersih kebun di pekarangan rumahnya pun batal.

Pria 43 tahun itu mendapati sarang tawon di pohon pisang kebunnya. Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan pihaknya mendapatkan laporan dan menurunkan tim rescue dari Damkar Krian untuk melakukan evakuasi. "Laporan sekitar pukul 10.30, petugas akhirnya datang dengan perlengkapan baju pelindung," katanya.

Petugas mulanya mendekati sarang dengan baju pelindung dan membawa semprotan anti serangga. Selepas disemprot, petugas langsung mengambil sarang tersebut dan dimasukkan ke karung. Sarang tawon tersebut memiliki ukuran sebesar dua kepala orang dewasa. "Kita masukkan ke karung untuk nantinya dimusnahkan di markas," katanya. (eza/uzi)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hujan Deras



LOETFI/DUTA

Banjir di Sidoarjo Senin (24/2/25)

## Banyak Wilayah Masih Banjir

**SIDOARJO** - Sangat memprihatinkan diguyur hujan deras, hampir seluruh wilayah di Sidoarjo tergenang air sedikitnya 40 cm ketinggian banjir. Bahkan tersebar di group WhatsApp wartawan banjir juga mengenangi halaman kantor Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Senin (24/2/25) yang nota bene menangani masalah drainase. Dibutuhkan penanganan intensif.

Pantauan Duta Masyarakat dilapangan hujan dengan intensitas tinggi terjadi mulai pukul 16.00 menyebabkan beberapa jalan raya tergenang air (banjir), mulai sepa jang jalan depan Kantor Inspektorat Kab. Sidoarjo Jl. Untung Surapati No.10, Rw1, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dian pengendara yang sempat ditemui Duta mengatakan hujan memang deras

dan merata, sehingga jalanan banjir. Iji tadi perjalanan dari Indah Bordir mas. Sebagai warga Sidoarjo saya berharap pemkab Sidoarjo khususnya Dinas terkait yang saat ini gencar-gencarnya pembersihan sungai juga memperhatikan drainase. Karena bisa jadi saluran air (drainase) ada pendangkalan atau buntu.

“Seperti sepanjang jalan depan kantor Inspektorat mulai penempatan hingga trafig light (stopan) depan Alun-alun Sidoarjo,” terang Dian.

Wawan pengendara lain juga mengatakan, di Sidorajo beberapa daerah juga yang sebelum - sebelumnya tahun lalu tidak pernah banjir, saat ini banjir.

Harapan warga setidaknya bisa banjir tidak menggenangi permukiman warga, seperti di daerah di hampir di Sidoarjo, seperti Kecamatan Waru, Tanggulangin, dan Tulangan bahkan mungkin masih banyak lainnya.

“Untuk warga juga mari kita saling me jaga wilayah dengan tidak membuang sampah di sungai,” ungkapnya.

Hingga berita ini dimuat, Kabid Ketahanan Drainase DPUBMSDA Sidoarjo Wahib Achmad tidak bisa di hubungi melalui pesan WhatsApp. ● **Loe**

# S I D O A R J O

## DALAM ANGKA

### Ungkap Narkoba Selama November 2024–Februari 2025



Tangani  
**110**  
Kasus

Ringkus  
**134**  
Tersangka



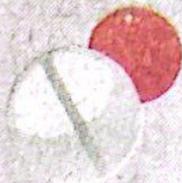
**Barang Bukti diamankan**



**2.329,94**  
gram  
sabu-sabu



**4.215**  
butir  
pil koplo



**286**  
butir pil  
ekstasi

Nilai  
ekonomis  
narkoba:  
**Rp 10,9**  
miliar



**1,06**  
gram  
ganja

Sumber: Polresta Sidoarjo

GRAFIS: HERLAMBAANG/JAWA POS

**SELAMA** empat bulan terakhir ini ada ratusan pengungkapan kasus narkoba di Sidoarjo. Barang bukti yang disita ditaksir lebih dari Rp 10 miliar. (\*)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dua Kali Seminggu

### Pegawai RSUD Dapat Minuman Susu Sapi Segar

#### Sidoarjo, Bhirawa

RSUD Notopuro Sidoarjo memberikan minuman susu sapi segar kepada para pegawainya, setiap Hari Selasa dan Jum at pagi. Program kesehatan itu disebut dengan Gerakan Meminum Susu Segar atau GEMESS. Tujuannya, membantu menjaga peningkatan kesehatan badan, untuk pegawai RSUD milik Pemkab Sidoarjo itu, supaya mereka tidak gampang terserang berbagai macam penyakit.

"Minuman susu sapi segar ini banyak mengandung bermacam-macam jenis vitamin, dan nutrisi, yang sangat baik sebagai imunitas tubuh, dari serangan penyakit," komentar Plt Dirut

RSUD Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP, MKes, Jumat (21/2) akhir pekan lalu.

Program kesehatan bagi para pegawai RSUD Notopuro itu , kata dr Atok Irawan, telah berlangsung lebih dari 6 bulan yang lalu. Sebelumnya, para pegawai mendapatkan minuman susu segar dalam bentuk UHT. Pemberian susu sapi segar di RSUD Notopuro ini, para pegawai bisa mengambil dan meminumnya di lokasi sebuah bangunan tradisional, yang disebut dengan rumah Osing.

Tempatnya santai, indah, nyaman, tenang, dan udaranya segar, sebab berada di tengah -tengah taman dari RSUD Notopuro Sidoarjo yang asri.

"Selain minum susu, para pegawai juga mendapatkan makanan ringan lainnya, sebagai nutrisi tambahan," tambah dr Atok.

Menurut Ketua Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) RSUD Notopuro, dr Ivan Setiawan Sp.EM, para pegawai di RSUD Notopuro ini sangat perlu mendapatkan minuman susu sapi segar. Karena para pegawai berisiko terinfeksi dengan penyakit, sebab setiap hari berada dekat dengan orang-orang sakit. "Semoga kegiatan sangat bagus ini bisa terus berlangsung. Agar pegawai sehat dan terhindari dari penyakit," katanya. [kus.ca]

## Bhirawa

Jumat, 21 Februari 2014

Tak hanya itu, Universitas

kungan dan sosial guna mencip-

Indonesia. • Imm/dah

Wakil Walikota Malang Ali Muthohirin memimpin apel pagi di Balaikota Malang.

000/00A

## Minim Promosi dan Gebrakan

### Sepinya Omset Pedagang Kuliner di Sentra Gajah Mada

**SIDOARJO** - Suasana sepi dan kurang adanya peminat(pembeli) dalam suatu hal bisa jadi karena ketidak tahuan dan tidak adanya gebrakan. Dalam mengenalkan adanya kuliner dibagian belakang Sentra (pusat) kuliner Jl.Gajah Mada Sidoarjo.

Hal ini dijumpai Duta Masyarakat (duta.co)Senin (24/2/25) keberadaan para pelaku UMKM pedagang kaki lima Sentra (pusat) kuliner Gajah Mada dibagian belakang (penjualan makanan dan minuman)kuliner.

Pak Edy salah satu pembeli, mengatakan sering banget ngopi disini,sering banget (setiap hari).

"Awalnya tahunya karena ada teman saya yang punya stan di belakang,kalau orang luar, kayaknya banyak yang tidak tahu kalau dibelakang ada yang jual,"pungkasnya.

Pembeli yang lain, mengatakan saya baru tahu dibelakang ada pedagang.Saya kira di seotra (pusat) kuliner Gajah Mada Sidoarjo yang berjualan hanya di depan saja, ternyata di belakang banyak juga yang jualan,"terang Tiwi warga Sidoarjo.

"Menunya juga enak-enak dan banyak macamnya. Kepada



SEPI : Suasana Sentra pusat kuliner Jl.Gajah Mada 197 Sidoarjo bagian belakang Senin (24/2/25)

masyarakat pecinta kuliner yang datang di sentra (pusat) kuliner Gajah Mada Sidoarjo bisa menikmati dan memilih menunya yang ada dibagian belakang,"ucapnya.

"Selain harganya terjangkau banyak menunya juga tempatnya sangat nyaman, dan sangat cocok

sekali untuk kita para pecinta kuliner di Sidoarjo,"kata Tiwi yang kebetulan menikmati nasi gudeg salah satu PK5.

Pak Andik Gudeg Pujasera salah satu pelaku UMKM sentra (pusat) kuliner Jl.Gajah Mada ditemui Duta Masyarakat(duta.co)Senin (24/2/25)

mengatakan,"disini terlihat sepi karena kurang adanya gebrakan di kuliner,contoh tidak pernah diadakan event" dikuliner,"ujar Pak Andik gudeg.

Masih kata purnawirawan TNI AD yang berdinasi di KOREM 084/BJ tersebut melanjutkan,kalau siang

saya buka didepan tidak ada jam makan siang(pedagang yang jualan) padahal kalau dibelakang jam 10 pagi sudah ada yang jualan makanan sampai jam 10 malam, tetapi masyarakat Sidoarjo tidak tahu bahkan masih banyak yang tidak mengetahuinya,"lanjutnya.

Ditanya apakah selama jualan disini sudah pernah ada event?"Tidak ada ada jawab Pak Andik gudeg,omset sehari tidak sampai Rp 300 ribu mas ,bahkan sehari tidak ada pengunjung sama sekali hingga saat ini,"ungkapnya.

Saya buka disini sudah kurang lebih 8 bulan, tetapi waktu itu dapat dibelakang setelah berjalannya waktu saya dibelakang sepi, akhirnya setelah 2 bulan saya lihat kondisinya akhirnya saya buka didepan mulai jam 5 pagi hanya sampai jam 10 pagi,dan selanjutnya saya kembali jualan dibelakang sampai jam 10 malam (pukul 20 00 wib).

"Harapan saya setelah bertemu dengan media, sentra(pusat) kuliner Gajah Mada lebih maju lagi dan ramai dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo lebih memperhatikan keberadaan dan keberlangsungan para pedagang disini "pungkas Pak Andik gudeg. • Loe

## DUTA